

EFEKTIFITAS KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI KESEHATAN PENCEGAHAN HIV AIDS BAGI SISWA SMA DI KABUPATEN PANGANDARAN

Ikhsan Fuady, Hadi Suprpto Arifin, dan Ditha Prasanti Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran Email : sandyca7@yahoo.co.id

ABSTRAK.

Pangandaran merupakan kabupaten di Jawa Barat dimana sektor pariwisata menjadi sektor unggulan sebagai pemasukan APBD. Perkembangan pariwisata di Pangandaran memiliki dampak terhadap penyebaran HIV AIDS. Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan literasi informasi kesehatan siswa SMA di Pangandaran tentang pencegahan HIV AIDS bagi masyarakat. Metode pengabdian ini dilakukan dengan penyuluhan, workshop, dan pendampingan bagi pelajar. Sasaran pengabdian ini adalah Siswa SMA di Pangandaran. Kampanye dan sosialisasi merupakan kegiatan yang cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi Siswa. Kampanye dan sosialisasi merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan literasi pelajar, sehingga dapat menjadi agen perubahan di masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran HIV AIDS di Pangandaran.

Kata Kunci: literasi, kesehatan, Pelajar SMA, pencegahan, HIV AIDS

ABSTRACT

Pangandaran is the district in which the tourism sector is the leading sector as the revenue of the regional budget. The development of tourism in Pangandaran has an impact on the spread of HIV AIDS. This program aims to improve the health information literacy of high school students in Pangandaran about HIV AIDS prevention for the community. This program method is carried out with counseling, workshops, and assistance for the community. The target of this program is high school students in Pangandaran. Campaigns and socialization are activities that are quite effective in increasing students' knowledge and literacy. Campaigns and outreach are activities that need to be carried out continuously in the context of increasing the knowledge, attitudes and literacy of students, so that they can become agents of change in society in the midst of overcoming the spread of HIV AIDS in Pangandaran.

Key words: literacy, health, high school students, prevention, HIV AIDS

Pendahuluan

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah permasalahan kesehatan yang cukup serius di Indonesia pada umumnya dan pada kawasan pariwisata pada khususnya. Hal ini dilihat dari prevalensi HIV dan AIDS di Indonesia telah bergerak dengan laju yang sangat cepat. Kasus HIV AIDS tidak lagi hanya terjadi di kota-kota besar Indonesia. Kini hampir menyeluruh di kawasan Indonesia ditemukan kasus penderita HIV dan AIDS. Pangandaran merupakan salah satu kabupaten dengan aspek pariwisata sebagai sektor andalan pemasukan APBD. Dengan dijadikannya sebagai kawasan pengembangan pariwisata, menyebabkan tingginya tingkat kunjungan turis baik domestik dan mancanegara. Dengan tingginya kunjungan turis dari luar Pangandaran berespons pada meningkatnya tempat-tempat hiburan dan juga prostitusi. Hal ini berdampak pada meningkatnya temuan pengidap HIV AIDS. Berdasarkan data yang ditemukan pada 2017, tercatat bahwa Pangandaran merupakan daerah risiko tertinggi penularan HIV AIDS. Namun ini merupakan fenomena gunung es, dan diyakini jumlahnya akan jauh lebih besar dari angka tersebut. Hal tersebut terungkap dalam sebuah diskusi yang diselenggarakan Yayasan Matahati Kabupaten Pangandaran di sebuah resto di Pantai Barat Pangandaran (www.kabarpriangan.com).

Literasi informasi adalah aspek yang penting dimiliki oleh setiap individu. Ada beberapa bidang literasi informasi, salah satunya adalah literasi

informasi kesehatan. Kemampuan masyarakat untuk dapat mengakses informasi saja masih belum merata antara masyarakat yang tinggal di perkotaan dengan masyarakat yang tinggal di pedesaan. Kemampuan mengakses informasi adalah pintu awal yang harus terbuka untuk dapat mengolah dan memahami informasi, khususnya dalam hal ini adalah informasi kesehatan. Pelajar merupakan salah satu elemen masyarakat yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Pelajar yang memiliki literasi kesehatan yang baik diharapkan mampu menjadi agen perubahan di masyarakat untuk menyebarkan informasi tentang pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS (Ikhsan Fuady, Hadi Suprpto Arifin, 2017).

Data dari Yayasan Matahati Indonesia menunjukkan bahwa tingginya potensi angka penyangkutan HIV AIDS kawasan wisata Pangandaran. Selain itu tingginya diskriminasi penderita HIV AIDS dimasyarakat disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan literasi masyarakat tentang HIV AIDS, sehingga hal ini perlu ditindaklanjuti. Oleh karena itu, tim PPM tertarik untuk melakukan pengabdian tentang "Efektifitas Komunikasi Kesehatan dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan pencegahan HIV AIDS bagi Siswa SMA di Pangandaran". Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PPM), program ini berkesinambungan dengan penelitian kami lakukan, yakni tentang literasi informasi dalam pencegahan HIV AIDS. Kegiatan PPM ini juga dibuat sebagai strategi untuk menumbuhkan

kesadaran memiliki literasi informasi kesehatan oleh pelajar SMA di Pangandaran. Oleh karena itu, kami akan melibatkan mitra kerja, yakni dinas kesehatan atau pusat layanan kesehatan yang terkait, dengan mendatangkan tenaga kesehatan yang ahli dan kredible untuk menindaklanjuti dalam pencegahan HIV AIDS di kawasan wisata Pangandaran.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh tim Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran ini memiliki tujuan yaitu agar siswa SMA di Pangandaran akan mendapat informasi kesehatan bagi dirinya dan keluarganya. Kesehatan dimaksud adalah generasi yang sehat terhindar dari HIV AIDS. Sehingga diharapkan pelajar ini dapat menjadi agen penyebaran informasi kesehatan khususnya tentang pencegahan HIV AIDS di Pangandaran.

METODE

Kegiatan penyuluhan literasi informasi kesehatan tentang pencegahan dan penangulanga HIV AIDS yang akan dilakukan ini, dengan mempertimbangkan materi penyuluhan, pelajar yang menjadi khalayak, masalah yang berkembang dan lingkungan yang mendukung, dalam pelaksanaannya akan menggunakan beberapa metode berikut :

Metode workshop dengan penayangan materi “Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi pelajar SMA Pangandaran” menggunakan media audio visual. Metode ini lebih menarik karena disampaikan dengan gambar dan narasi serta musik yang menarik dan menjadikan materi lebih mudah diterima oleh Pelajar SMA. Metode ceramah dan pendampingan, dengan memberikan wawasan umum kepada Pelajar SMA mengenai Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi Pelajar SMA Pangandaran.

Dalam mengavaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian, tim PPM melakukan evaluasi dengan melakukan pengevaluasian pengetahuan, sikap, dan literasi kesehatan siswa sebelum dan sesudah kegiatan PPM. Kegiatan PPM ini dilakukan pada bulan oktober 2018, di Kampus Cikembulan PSDKU Pangandaran Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dirancang sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian. Dalam kegiatan pengabdian literasi kesehatan ini tim peneliti membuat kedalam tiga kegiatan utama pengabdian, yang pertama yaitu membuat proposal pengabdian berdasarkan temuan hasil penelitian pada tahun pertama dan yang kedua melakukan persiapan pelaksanaan pengabdian masyarakat, terakhir adalah

melakukan pengabdian pada masyarkat dan evaluasi. Metode pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini dirancang dilakukan selama dua tahun. Adapun tahun kedua pengabdian masyarakat ini melakukan kegiatan berikut; 1. Metode workshop , 2. Metode ceramah dan pendampingan. Dalam proses pengabdian ini, tim membagi kedalam beberapa tahapan kegiatan Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain; a. Melakukan identifikasi masalah dan karakteristik pelajar Pada kegiatan ini, tim pengabdian telah merumuskan dan menyusun panduan wawancara dan kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Kuesioner yang dibuat meliputi karakteristik indivdu, pengetahuan responden tentang perilaku literasi kesehatan pada umumnya dan literasi kesehatan pencegahan HIV ADIS pada khususnya. Tim juga mengidentifikasi berbagai persamalah terkait penyebaran HIV AIDS, dan penyakit masyarakat yang bersinggungan dengan prostitusi di kawasan wisata pangandaran. b. Pembuatan surat perizinan Pengabdian Masyarakat ke Kesatuan Bangsa dan Politik yang diteruskan ke Dinas Pendidikan dan juga sekolah sekolah di Pangandaran, b. Kesehatan Kabupaten Pangadaran. c. Melakukan Koordinasi dengan stakeholder. Pada kegiatan ini TIM PPM melakukakan pematangan persiapan dengan koordinasi dengan stakeholder baik yayasan mata Hati, AHF Foundation, puskesmas pangadaran, serta SMA di pangandaran. d. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Tahapan persiapan pelaksanaan ini tim mempersiapkan berbagai hal terkait kelaancaran kegiatan pengabdian masyakrakat. Adapun persiapan tersebut meliputi; 1. Persiapan materi, bahan dan alat yang akan digunakan, antara lain slide, alat peraga, ruangan, sound system, alat tulis, dan lain lain. 2. Koordinasi dengan dinas kesehatan, puskesmas, dan yayasan matahati, sebagai nara sumber yang membantu dalan kegiatan pengabdian. 3. Koordinasi dengan SMA meliputi kesiapan dan partisipasi sekolah, adapun sekolah yang hadir pada kegiatan ini antarlain SMAN 1 Pangandaran, SMA Muhammadiyah Pangandaran, SMKN 1 Pangandaran, SMAN 1 Parigi, SMK Farmasi Parigi, dan MAN 1 Pangandaran.

Peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 60Siswa. Sebelum melakukan kegiatan PPM tim melakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap Siswa terhadap literasi inormasi kesehatan tentang pencegahan dan penaggulangan HIV AIDS. Dan setelah selesai kegiatan tim kembali melakukan evaluasi untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang literasi infomasi. Pada pelaksanaan PPM ini tim lebih menfokuskan pada peningkatan literasi kesehatan pada siswa siswi SMA di pangandaran. Pada kegiatan ini siswa siswi sasaran sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan, hal itu dapat dilihat

dari kegiatan ini dilanjutkan dengan games dengan tim terkait berbagai macam permasalahan yang dialami oleh masyarakat dan siswa siswi dituntun untuk memberikan ide tentang penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan HIV AIDS Bagi SMA di Pangandaran” menggunakan media audio visual. Dalam upaya meningkatkan literasi kesehatan pelajar untuk pencegahan HIV AIDS ini, berdasarkan hasil analisis khalayak Tim PPM menggunakan metode ini sebagai salah satu bentuk penyuluhan informasi kesehatan dalam pencegahan HIV AIDS. Metode ini lebih menarik karena disampaikan dengan gambar dan narasi serta musik yang menarik dan menjadikan materi lebih mudah diterima oleh pelajar. Penyuluhan ini dilakukan tim bekerjasama dengan yayasan Matahati, serta AHV. Workshop dan penyuluhan ini dilakukan di ruang Kelas Kampus PSDKU Unpad Cikembulan, Pangandaran. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada Oktober 2018.

Setelah melakukan pelaksanaan PPM, tim melakukan penulisan pelaporan dan evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kegiatan PPM dalam bentuk workshop dan penyuluhan ini dinilai cukup efektif dalam meningkatkan literasi baik pada aspek pengetahuan dan juga sikapsiswa tentang pencegahan dan penangulanga HIV AIDS.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang akan dilakukan oleh tim Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran ini memiliki tujuan dan manfaat antara lain: Pelajar siswa siswi SMA di memiliki pengetahuan, sikap dan literasi yang baik tentang “Literasi Informasi Kesehatan dalam pencegahan HIV AIDS” akan mendapat informasi kesehatan bagi dirinya dan keluarganya. Kesehatan dimaksud adalah generasi yang sehat terhindar dari HIV AIDS. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bebrapa poin berikut; 1. Pangandaran sebagai kabupaten yang PAD nya bersumber utama dari pariwisata, memiliki potensi penyebaran HIV AIDS 2. Literasi informasi masyarakat tentang HIV AIDS relatif rendah. 3. Kampanye atau sosialisasi secara bermedia (terutama dalam bentuk media luar ruang dan media social) yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran sangat minim bahkan nyaris tidak ada. 4. Kampanye dan sosialisasi merupakan kegiatan yang cukup efektif untuk meingkatkan pengetahuan dan literasi masyakat. 5. Kampanye dan sosialisasi

merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan liteasi masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil kegiatan PPM Prioritas tahun 2018 (Pengabdian Pada Masyarakat) Universitas Padjadjaran, skema Multi Tahun, yang telah didanai oleh pihak DRPMI Universitas Padjadjaran ini dilakukan di kawasan wisata Pangandaran. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas dukungan dan bantuan kepada : 1. Prof.Dr.med.Tri Hanggono Achmad, dr.,Rektor Universitas Padjadjaran 2. Rizky Abdullah, S.Si., Apt., Ph.D, Direktur DRPMI Universitas Padjadjaran 3. Dr.Dadang Rahmat Hidayat, S.H, S.Sos, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran 4. Ari FX. Agung, M.Si, Manajer Riset, Inovasi, dan Kerjasama Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran 5. Dr.Purwanti Hadisiwi, M.Ext.ed, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fikom Universitas Padjadjaran 6. Kepala dinas kesehatan Pangandaran beserta staff-nya, 7. Kepala sekolah SMA se Kabupaten Pangandaran.

DAFTAR PUSTAKA

Diklat, PTK Nasional. 2008. Penelitian Tindakan. Jakarta
ikhсан fuady, Hadi suprpto Arifin, D. P. (2017) Literasi Informasi Kesehatan: Penyuluhan Informasi Dalam Pencegahan Hiv Aids Bagi Masyarakat Di Kawasan Wisata Pangandaran. *Dharmakarya*, 6(1), 62–65.
Hernandez, Lyla M. 2013. Health Literacy: Improving Health, Health Systems, and Health Policy Around The World, Workshop Summary. Washington DC: The National Academies Press.
Liliweri, Alo. 2009. Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka. Cipta.
Nutbeam, D. (2000) Health Literacy as A Public HealthGoal : A Challenge for Contemporary Health Education and Communication Strategies Into The21st Century. Oxford J Med Health Promotion Int, 15(3): 259-267.
Schiavo, Renata. 2014. Health Communication: Theory and Practice. San Fransisco: Jossey-Bass.